

# **PT IKI Karunia Indonesia**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023/  
*For The Years Ended*  
*December 31, 2024 and 2023*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
PT IKI Karunia Indonesia Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/  
*Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of  
PT IKI Karunia Indonesia For The Years Ended December 31, 2024 and 2023*

**LAPORAN KEUANGAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/  
**FINANCIAL STATEMENTS** - For The Years Ended December 31, 2024 and 2023

|                                                                                                                            |   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>                                                           | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/<br><i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas - Neto/ <i>Statements of Changes in Equity - Net</i>                                             | 4 |
| Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>                                                                          | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>                                                    | 6 |

**Branch Office:**EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

**Laporan Auditor Independen****No. 00354/3.0478/AU.1/06/0929-5/1/IV/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT IKI Karunia Indonesia****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas - neto, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00354/3.0478/AU.1/06/0929-5/1/IV/2025****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT IKI Karunia Indonesia****Opinion**

We have audited the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia (the "Company") which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar Rp5.303.679.734, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp5.221.008.045 dan total rugi komprehensif sebesar Rp5.149.268.325 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp24.083.384.023 pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, Perusahaan melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp4.960.378.739. Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

As disclosed in Note 18 to the accompanying financial statements, the Company incurred operating loss amounting to Rp5,303,679,734, net loss for the year amounting to Rp5,221,008,045 and total comprehensive loss amounting to Rp5,149,268,325 for the year ended December 31, 2024, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp24,083,384,023 as at December 31, 2024. In addition, the Company reported negative cash flows from operating activities amounting to Rp4,960,378,739. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan mengevaluasi apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian yang wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, conclude whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and evaluate whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/  
Public Accountant Registration Number AP.0929

30 April 2025/April 30, 2025



00354



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT IKI KARUNIA INDONESIA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT IKI KARUNIA INDONESIA  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

|                                                                                                                     |   |                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama/ Name                                                                                                          | : | Joelianto Chandra                                                                                       |
| Alamat Kantor/ Office Address                                                                                       | : | Graha Anabatic, Lt. 11, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Kelapa Dua, Tangerang       |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Cluster Castilla Blok B.5/16, RT 003, RW 010, Kel. Rawamekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number                                                                                      | : | 021-55687359                                                                                            |
| Jabatan/Title                                                                                                       | : | Direktur Utama/President Director                                                                       |

|                                                                                                                     |   |                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama/ Name                                                                                                          | : | Wira Nugraha                                                                                      |
| Alamat Kantor/ Office Address                                                                                       | : | Graha Anabatic, Lt. 11, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Kelapa Dua, Tangerang |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Gading Tutuka 1 Blok K1 No.2, RT 008, RW 013, Kel. Cingcin, Kec. Soreang, Kab. Bandung            |
| Nomor Telepon/Telephone Number                                                                                      | : | 021-55687359                                                                                      |
| Jabatan/Title                                                                                                       | : | Direktur/Director                                                                                 |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia ("Perusahaan"), untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT IKI Karunia Indonesia's (the "Company"), for the years ended December 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                                   | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.                                             |



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the Company's financial statements, have been presented completely and correctly; and

b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, not do they omit material information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter has been made truthfully.



**Joen Sianto Chandra**  
Direktur Utama/President Director

Tangerang, 30 April 2025/April 30, 2025

**Wira Nugraha**  
Direktur/Director

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Statements of Financial Position**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                                        | 2024                 | Catatan/<br>Notes | 2023                  |                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                            |                      |                   |                       | <b>ASSETS</b>                                                                                                                              |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                     |                      |                   |                       | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                      |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                     | 8.600.949.682        | 4,17              | 11.048.631.553        | Cash and cash equivalents                                                                                                                  |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                                                                                           | 40.997.026           | 5,17              | 5.888.479             | Trade receivables - third parties                                                                                                          |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                                                                       | 61.838.399           | 17                | 57.692.613            | Other receivables - third parties                                                                                                          |
| Uang muka dan beban dibayar di muka                                                                                                                    | 250.270.738          | 7                 | 249.391.872           | Advances and prepaid expenses                                                                                                              |
| Pajak dibayar di muka                                                                                                                                  | 786.188              | 10a               | -                     | Prepaid taxes                                                                                                                              |
| Jumlah Aset Lancar                                                                                                                                     | 8.954.842.033        |                   | 11.361.604.517        | Total Current Assets                                                                                                                       |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                               |                      |                   |                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                  |
| Piutang pihak berelasi                                                                                                                                 | -                    | 6a,17             | 552.281.572           | Due from related party                                                                                                                     |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp108.977.510 dan Rp117.556.885 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023       | 29.423.788           | 8,15              | 79.780.886            | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp108,977,510 and Rp117,556,885 as at December 31, 2024 and 2023, respectively |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp569.905.218 dan Rp533.193.510 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 76.941.629           | 9,15              | 113.653.337           | Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp569,905,218 and Rp533,193,510 as at December 31, 2024 and 2023, respectively      |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                   | 259.589.660          | 10d               | 215.050.000           | Deferred tax assets                                                                                                                        |
| Jumlah Aset Tidak Lancar                                                                                                                               | 365.955.077          |                   | 960.765.795           | Total Non-current Assets                                                                                                                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                     | <b>9.320.797.110</b> |                   | <b>12.322.370.312</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                        |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

|                                                          | 2024                 | Catatan/<br>Notes | 2023                  |                                                                 |
|----------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>                     |                      |                   |                       | <b>LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                          |                      |                   |                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                      |
| Utang usaha - pihak ketiga                               | 1.390.594            | 17                | -                     | Trade payables - third parties                                  |
| Utang lain-lain                                          |                      | 17                |                       | Other payables                                                  |
| Pihak ketiga                                             | 117.894.467          |                   | 89.055.894            | Third parties                                                   |
| Pihak berelasi                                           | 17.479.960           | 6b                | 58.896.667            | Related parties                                                 |
| Beban akrual                                             | 127.219.978          | 17                | 70.234.927            | Accrued expenses                                                |
| Utang pajak                                              | 10.243.134           | 10b               | 60.798.522            | Taxes payable                                                   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                          | 274.228.133          |                   | 278.986.010           | Total Current Liabilities                                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                         |                      |                   |                       | <b>NON-CURRENT LIABILITY</b>                                    |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                        | 1.179.953.000        | 11,15             | 977.500.000           | Employee benefits liabilities                                   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                 | <b>1.454.181.133</b> |                   | <b>1.256.486.010</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                        |
| <b>EKUITAS - NETO</b>                                    |                      |                   |                       | <b>EQUITY - NET</b>                                             |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp1.000.000 per saham     |                      |                   |                       | Share capital - par value of<br>Rp1,000,000 per share           |
| Modal ditempatkan dan<br>disetor penuh - 30.000<br>saham | 30.000.000.000       | 12a               | 30.000.000.000        | Authorized, issued and<br>fully paid capital - 30,000<br>shares |
| Uang muka setoran modal                                  | 1.950.000.000        | 6c,12b,19         | -                     | Advances for share capital                                      |
| Defisit                                                  | (24.083.384.023)     |                   | (18.934.115.698)      | Deficit                                                         |
| <b>JUMLAH EKUITAS - NETO</b>                             | <b>7.866.615.977</b> |                   | <b>11.065.884.302</b> | <b>TOTAL EQUITY - NET</b>                                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO</b>              | <b>9.320.797.110</b> |                   | <b>12.322.370.312</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>                       |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Laporan Laba Rugi**  
**dan Penghasilan Komprehensif lain**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Statement of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                                      | 2024            | Catatan/<br>Notes | 2023            |                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN NETO</b>                                                               | 1.012.542.673   | 13                | 1.471.251.800   | <b>NET REVENUES</b>                                                                |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                        | 180.552.829     | 14                | 268.907.316     | <b>COST OF REVENUES</b>                                                            |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                    | 831.989.844     |                   | 1.202.344.484   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                                |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                   |                 |                   |                 | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                          |
| Umum dan administrasi                                                                | 6.041.139.372   | 8,9,11,15         | 7.284.882.229   | General and administrative                                                         |
| Penjualan                                                                            | 94.530.206      |                   | 118.050.840     | Selling                                                                            |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                                                            | 6.135.669.578   |                   | 7.402.933.069   | <b>Total Operating Expenses</b>                                                    |
| <b>RUGI USAHA</b>                                                                    | (5.303.679.734) |                   | (6.200.588.585) | <b>OPERATING LOSS</b>                                                              |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                 |                 |                   |                 | <b>OTHERS INCOME (EXPENSES)</b>                                                    |
| Pendapatan bunga                                                                     | 81.908.761      | 4                 | 137.668.987     | Interest income                                                                    |
| Beban administrasi bank                                                              | (34.875.201)    |                   | (44.600.646)    | Bank charges                                                                       |
| Rugi penjualan aset tetap                                                            | (8.788.925)     | 8                 | (3.912.731)     | Loss on sale of property and equipment                                             |
| Penghapusan atas aset nonkeuangan                                                    | -               |                   | 49.442.085      | Write-off of nonfinancial assets                                                   |
| Lain-lain - neto                                                                     | (20.346.886)    |                   | (72.863.415)    | Others - net                                                                       |
| <b>Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto</b>                                           | 17.897.749      |                   | 65.734.280      | <b>Total Other Income - Net</b>                                                    |
| <b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                                        | (5.285.781.985) |                   | (6.134.854.305) | <b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>                                              |
| <b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                                                     | 64.773.940      | 10c,10d           | 59.445.320      | <b>INCOME TAX BENEFIT</b>                                                          |
| <b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>                                                      | (5.221.008.045) |                   | (6.075.408.985) | <b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>                                                       |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                                          |                 |                   |                 | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>                                           |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b> |                 |                   |                 | <b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan                                 | 91.974.000      | 11                | 51.930.000      | Remeasurement of employee benefit liabilities                                      |
| Efek pajak terkait                                                                   | (20.234.280)    | 10d               | (11.424.600)    | Related tax effect                                                                 |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak                                        | 71.739.720      |                   | 40.505.400      | Other Comprehensive Income - Net of Tax                                            |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>                                                      | (5.149.268.325) |                   | (6.034.903.585) | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>                                                    |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Laporan Perubahan Ekuitas - Neto**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Statement of Changes in Equity - Net**  
**For The Years Ended December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                             | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>Modal<br/>Saham/<br/>Share Capital</u> | <u>Uang Muka<br/>Setoran Modal/<br/>Advances for<br/>Share Capital</u> | <u>Defisit/<br/>Deficits</u> | <u>Jumlah<br/>Ekuitas -<br/>Neto/<br/>Total Equity -<br/>Net</u> |                                                |
|---------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Saldo, 1 Januari 2023</b>                |                           | 30.000.000.000                            | -                                                                      | (12.899.212.113)             | 17.100.787.887                                                   | <b>Balance as at January 1, 2023</b>           |
| Rugi netto tahun berjalan                   |                           | -                                         | -                                                                      | (6.075.408.985)              | (6.075.408.985)                                                  | Net loss for the year                          |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain        |                           |                                           |                                                                        |                              |                                                                  | Other comprehensive income (loss)              |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 11                        | -                                         | -                                                                      | 51.930.000                   | 51.930.000                                                       | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Efek pajak terkait                          | 10d                       | -                                         | -                                                                      | (11.424.600)                 | (11.424.600)                                                     | Related tax effect                             |
| <b>Saldo, 31 Desember 2023</b>              |                           | 30.000.000.000                            | -                                                                      | (18.934.115.698)             | 11.065.884.302                                                   | <b>Balance as at December 31, 2023</b>         |
| Uang muka setoran modal                     | 6c,12b, 19                | -                                         | 1.950.000.000                                                          | -                            | 1.950.000.000                                                    | Advances for share capital                     |
| Rugi netto tahun berjalan                   |                           | -                                         | -                                                                      | (5.221.008.045)              | (5.221.008.045)                                                  | Net loss for the year                          |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain        |                           |                                           |                                                                        |                              |                                                                  | Other comprehensive income (loss)              |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 11                        | -                                         | -                                                                      | 91.974.000                   | 91.974.000                                                       | Remeasurement of employee benefits liabilities |
| Efek pajak terkait                          | 10d                       | -                                         | -                                                                      | (20.234.280)                 | (20.234.280)                                                     | Related tax effect                             |
| <b>Saldo, 31 Desember 2024</b>              |                           | <u>30.000.000.000</u>                     | <u>1.950.000.000</u>                                                   | <u>(24.083.384.023)</u>      | <u>7.866.615.977</u>                                             | <b>Balance as at December 31, 2024</b>         |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA**  
**Statement of Cash Flows**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                      | 2024                   | Catatan/<br>Notes | 2023                   |                                                            |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                                 |                        |                   |                        | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                     |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>                                             |                        |                   |                        | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>                                |
| Penerimaan dari pelanggan                                            | 977.434.126            |                   | 1.480.794.394          | Receipts from customers                                    |
| Pembayaran kepada:                                                   |                        |                   |                        | Payments to:                                               |
| Karyawan                                                             | (4.440.408.332)        |                   | (5.261.985.958)        | Employees                                                  |
| Pemasok                                                              | (179.162.235)          |                   | (268.907.316)          | Suppliers                                                  |
| Pembayaran untuk (penerimaan dari):                                  |                        |                   |                        | Payment for (receipts from):                               |
| Pajak penghasilan                                                    | (52.740.119)           |                   | 3.851.284              | Income taxes                                               |
| Pendapatan bunga                                                     | 81.908.761             |                   | 137.668.987            | Interest income                                            |
| Kegiatan usaha lainnya                                               | (1.347.410.940)        |                   | (1.626.547.679)        | Other operating activities                                 |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>                    | <b>(4.960.378.739)</b> |                   | <b>(5.535.126.288)</b> | <b>Net Cash Used in Operating Activities</b>               |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                                 |                        |                   |                        | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                     |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                           |                        |                   |                        | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>                                |
| Penerimaan dari piutang pihak berelasi                               | 552.281.572            | 6a                | 123.359.554            | Proceeds from due from related parties                     |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                                 | 13.798.225             | 8                 | 7.204.776              | Proceeds from sale of property and equipment               |
| Perolehan aset tetap                                                 | (3.382.929)            | 8                 | (3.918.918)            | Acquisition of property and equipment                      |
| Perolehan aset tak berwujud                                          | -                      | 9                 | (146.846.847)          | Acquisition of intangible assets                           |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b> | <b>562.696.868</b>     |                   | <b>(20.201.435)</b>    | <b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                                 |                        |                   |                        | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                     |
| <b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                           |                        |                   |                        | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>                                |
| Penambahan untuk uang muka setoran modal                             | 1.950.000.000          | 6c,12b            | -                      | Advances for share capital                                 |
| Pembayaran untuk utang pihak berelasi                                | -                      |                   | (761.678.736)          | Payment to due to related parties                          |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> | <b>1.950.000.000</b>   |                   | <b>(761.678.736)</b>   | <b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b> |
| <b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                             | <b>(2.447.681.871)</b> |                   | <b>(6.317.006.459)</b> | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                            | <b>11.048.631.553</b>  |                   | <b>17.365.638.012</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                           | <b>8.600.949.682</b>   | <b>4</b>          | <b>11.048.631.553</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>        |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT IKI Karunia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 3 Juli 2019. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032323.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, publikasi akta ini dalam Berita Acara Negara atas akta ini masih dalam proses.

Berdasarkan Akta Notaris Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 14 Agustus 2019 para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama Perusahaan yang semula bernama PT IKI Dana Indonesia menjadi PT IKI Karunia Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, publikasi akta ini dalam Berita Acara Negara atas akta ini masih dalam proses.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 73 tanggal 23 Desember 2019 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan peningkatan modal dasar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 2020, Tambahan No. 017653.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Perusahaan berkedudukan di Graha Anabatic, Lantai 5, Jalan Scientia Boulevard Kaveling U2, Sumarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Emporia Digital Raya yang didirikan dan berdomisili di Tangerang.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT IKI Karunia Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 02 dated July 3, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0032323.AH.01.01. Year 2019 dated July 8, 2019. Until the financial statement's issuance date, the publication in State Gazette of the Republic of Indonesia for this deed is still in process.

Based on Notarial Deed No. 03 dated August 14, 2019 of Dian Andiani, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to change the name of the Company, which was originally named PT IKI Dana Indonesia to PT IKI Karunia Indonesia. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052246.AH.01.02. Year 2019 dated August 15, 2019. Until the financial statement's issuance date, the publication in State Gazette of the Republic of Indonesia for this deed is still in process.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 73 dated December 23, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., regarding the purpose, and objectives and business activities of the Company, and increase of the authorized capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 dated December 23, 2019, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated May 8, 2020, Supplement No. 017653.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in non-insurance financial service activities and pension funds. The Company started commercial operations in 2019. The Company is domiciled at Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, 5th Floor, Summarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Districts Kelapa Dua, Regency Tangerang, Province Banten.

The Company's immediate parent company is PT Emporia Digital Raya, which was established and domiciled in Tangerang.

Entitas induk utama atas Perusahaan adalah PT Anabatic Technologies Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's ultimate parent company is PT Anabatic Technologies Tbk, which was established and domiciled in Indonesia.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**Dewan Komisaris**

|                    |   |                      |
|--------------------|---|----------------------|
| Presiden Komisaris | : | Adriansyah Adnan     |
| Komisaris          | : | Victor Budi Tanuadji |

**Board of Commissioners**

|                        |   |                      |
|------------------------|---|----------------------|
| President Commissioner | : | Adriansyah Adnan     |
| Commissioner           | : | Victor Budi Tanuadji |

**Direksi**

|                   |   |                     |
|-------------------|---|---------------------|
| Presiden Direktur | : | Joen Sianto Chandra |
| Direktur          | : | Wira Nugraha        |

**Directors**

|                    |   |                     |
|--------------------|---|---------------------|
| President Director | : | Joen Sianto Chandra |
| Director           | : | Wira Nugraha        |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perusahaan memiliki 16 dan 23 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 16 and 23 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

**c. Completion of Financial Statements**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

The Company's financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended have been completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2025. The Company's Directors, who signed the Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material**

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia disusun berdasarkan standar akuntansi di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Pedoman Akuntansi *Fintech Peer-to-Peer Lending* yang diterbitkan oleh Departemen Pengawasan IKNB 2B, Otoritas Jasa Keuangan

The financial statements PT IKI Karunia Indonesia have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia that is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the Accounting Guidances for Peer-to-Peer Lending Fintech issued by the Supervisor Department of IKNB 2B, Financial Services Authority. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

**b. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Kas dan Setara Kas**

Bank terdiri dari kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash in banks that are not restricted and are not used as collateral. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - (i) has control or joint control over the Company.
  - (ii) has significant influence over the Company; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</li> <li>(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</li> <li>(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</li> <li>(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.</li> <li>(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).</li> <li>(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);</li> <li>(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan; atau</li> <li>(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</li> <li>(iii) both entities are joint ventures of the same third party.</li> <li>(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</li> <li>(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.</li> <li>(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).</li> <li>(vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);</li> <li>(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company; or</li> <li>(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.</li> </ul> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**e. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**e. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**f. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**f. Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

|                                | Tahun/<br>Years |
|--------------------------------|-----------------|
| Komputer                       | 4               |
| Perabotan dan peralatan kantor | 4               |

Computers  
Furniture and office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **g. Aset Takberwujud**

#### **g. Intangible Assets**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

|         | Tahun/<br>Years |
|---------|-----------------|
| Lisensi | 4               |

Licenses

#### h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

#### h. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**i. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**i. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

#### Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**j. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

**j. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

#### **k. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

##### Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

#### **k. Financial Instruments**

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

##### Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost.

Financial assets at amortized cost.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

#### Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instruments ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### **i. Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and due from related party are included in this category.

#### Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

##### **i. Financial Liabilities**

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, The Company's trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Company's trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

#### Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

##### i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

#### Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

##### i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**I. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**I. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements at fair value on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**m. Revenue and Expense Recognition**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Pendapatan Provisi

Provision Income

Pendapatan provisi diakui pada saat pencairan pinjaman yang besarnya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pihak peminjam.

Provision income is recognized upon disbursement of the loan, on which the amount is according to the cooperation agreement with the borrower.

Pendapatan dan beban bunga

Interest income and expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**n. Events After the Reporting Period**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 18.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan bersih dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Further details are disclosed in Note 18.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Kerugian Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 17.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha dan diungkapkan pada Catatan 5.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari setiap aset tetap dan aset takberwujud tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

#### Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The carrying amounts of trade receivable are disclosed in Note 5.

#### Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible assets

The costs of property and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the property and equipment, and intangible assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 8 and 9, respectively.

#### Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 12 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalita yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 11.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

#### Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 12 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Notes 11.

#### Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10d

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10d.

**4. Kas dan Setara Kas**

Terdiri atas:

|                                           | 2024          | 2023           |
|-------------------------------------------|---------------|----------------|
| <b>Kas di Bank</b>                        |               |                |
| <u>Pihak ketiga</u>                       |               |                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 1.334.858.703 | 10.922.298.078 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    | 1.199.917.041 | 99.406.555     |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 66.173.938    | 26.926.920     |
| Subjumlah                                 | 2.600.949.682 | 11.048.631.553 |
| <b>Deposito</b>                           |               |                |
| <u>Pihak ketiga</u>                       |               |                |
| Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu | 6.000.000.000 | -              |
| Jumlah                                    | 8.600.949.682 | 11.048.631.553 |

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berkisar pada 0,00% - 2,75% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh kas dan setara kas Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, dan tidak dibatasi penggunaannya kas dan setara kas tidak ditempatkan pada pihak berelasi.

**4. Cash and Cash Equivalents**

Consists of:

|                                           |  |
|-------------------------------------------|--|
| <b>Cash in Banks</b>                      |  |
| <u>Third parties</u>                      |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                  |  |
| Subtotal                                  |  |
| <b>Time Deposits</b>                      |  |
| <u>Third party</u>                        |  |
| Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu |  |
| Total                                     |  |

The annual interest rates of cash in banks and time deposits are ranging from 0.00% - 2.75% as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's cash and cash equivalents are denominated Rupiah, and there are no restricted cash and cash equivalents nor placed in related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, informasi mutasi dari rekening *escrow* adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the mutation information from the *escrow* account are as follows:

|                                                         | 2024             | 2023             |                                                                    |
|---------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                              | 246.279.164      | 234.602.225      | Beginning balance                                                  |
| Didebitkan:                                             |                  |                  | Debited:                                                           |
| Penerimaan cicilan pokok dan bunga dari <i>Borrower</i> | 32.866.737.922   | 54.286.282.529   | Receipts of principal and interest installments from the borrowers |
| Penerimaan dari <i>Lender</i>                           | 23.658.473.615   | 47.721.791.338   | Receipts from lenders                                              |
| Penyesuaian saldo tahun berjalan                        | 13.565.627       | 5.778.755.499    | Current year balance adjustment                                    |
| Dikreditkan:                                            |                  |                  | Credited:                                                          |
| Hak <i>Lender</i>                                       | (32.127.989.029) | (58.928.868.999) | Lenders' rights                                                    |
| Distribusi kepada <i>Borrower</i>                       | (23.317.805.123) | (47.039.151.360) | Distributed to borrowers                                           |
| Hak Perusahaan                                          | (1.020.682.409)  | (1.717.151.478)  | The Company's rights                                               |
| Biaya asuransi                                          | (152.058.000)    | (81.331.500)     | Insurance expenses                                                 |
| Administrasi bank                                       | (6.743.991)      | (8.649.090)      | Bank administration                                                |
| Saldo akhir                                             | 159.777.776      | 246.279.164      | Ending balance                                                     |

Rekening *escrow* merupakan rekening giro di beberapa Bank atas nama penyelenggara *peer-to-peer lending*, dimana dana tersebut merupakan dana titipan dan digunakan untuk tujuan tertentu, yakni penerimaan dan pengeluaran dana dari dan kepada pengguna jasa Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI). Transaksi yang berada pada rekening *escrow* ini adalah transaksi *off-balance*, sehingga tidak masuk ke dalam laporan keuangan.

An *escrow* account is a current account at several banks on behalf of a peer-to-peer lending company, where the funds are custodied funds and used for a specific purpose, namely the receipts and disbursements of funds from and to users of Information Technology-Based Peer-to-peer Lending Services (LPBBTI). Transactions in this *escrow* account are off-balance transactions, so they are not included in the financial statements.

## 5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp40.997.026 dan Rp5.888.479 merupakan piutang yang berasal dari pendapatan provisi atas transaksi dari kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih sepenuhnya.

## 6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

## 5. Trade Receivables - Third Parties

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables - third parties amounted to Rp40,997,026 and Rp5,888,479, which represent receivables from provision income on transactions for financial management activities carried out by the Company.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company does not provide any allowance for expected credit losses of trade receivables. The Company's management believes that all trade receivables are fully collectible.

## 6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

| <u>Sifat hubungan</u>                      | <u>Nature of relationship</u>                        | <u>Sifat Transaksi/<br/>Type of Transactions</u>                                         |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Pihak Berelasi/<br/>Related Parties</u> | <u>Sifat Hubungan/<br/>Nature of Relationship</u>    | <u>Uang muka setoran modal/<br/>Advance for share capital</u>                            |
| PT Sinergi Karya Infolestari               | Pemegang Saham/<br>Shareholder                       |                                                                                          |
| PT Emporia Digital Raya                    | Pemegang Saham/<br>Shareholder                       | Piutang pihak berelasi dan utang lain-lain/<br>Due from related party and other payables |
| PT Blue Power Technology                   | Entitas Sepengendali/<br>Entity under common control | Utang lain-lain/<br>Other payables                                                       |
| PT Dunia Kerja Indonesia                   | Entitas Sepengendali/<br>Entity under common control | Utang lain-lain/<br>Other payables                                                       |
| PT Defender Nusa Semesta                   | Entitas Sepengendali/<br>Entity under common control | Utang lain-lain/<br>Other payables                                                       |
| PT Jedi Global Teknologi                   | Entitas Sepengendali/<br>Entity under common control | Utang lain-lain/<br>Other payables                                                       |
| PT Anabatic Technologies Tbk               | Entitas Induk Utama/<br>Ultimate parent company      | Utang lain-lain/<br>Other payables                                                       |
| PT Payroll Prima Indonesia                 | Entitas Sepengendali/<br>Entity under common control | Utang lain-lain/<br>Other payables                                                       |

Transaksi pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related party

|                         | 2024 | % *) | 2023        | % *)  |                         |
|-------------------------|------|------|-------------|-------|-------------------------|
| PT Emporia Digital Raya | -    | -    | 552.281.572 | 4,48% | PT Emporia Digital Raya |

\*) Persentase terhadap total aset

\*) Percentage of total assets

b. Utang lain-lain

b. Other payables

|                              | 2024       | % *)  | 2023       | % *)  |                              |
|------------------------------|------------|-------|------------|-------|------------------------------|
| PT Blue Power Technology     | 16.698.627 | 1,15% | -          | -     | PT Blue Power Technology     |
| PT Dunia Kerja Indonesia     | 781.333    | 0,05% | -          | -     | PT Dunia Kerja Indonesia     |
| PT Emporia Digital Raya      | -          | -     | 20.454.545 | 1,63% | PT Emporia Digital Raya      |
| PT Defender Nusa Semesta     | -          | -     | 19.620.000 | 1,56% | PT Defender Nusa Semesta     |
| PT Jedi Global Teknologi     | -          | -     | 8.911.840  | 0,71% | PT Jedi Global Teknologi     |
| PT Anabatic Technologies Tbk | -          | -     | 5.277.782  | 0,42% | PT Anabatic Technologies Tbk |
| PT Payroll Prima Indonesia   | -          | -     | 4.632.500  | 0,37% | PT Payroll Prima Indonesia   |
| Jumlah                       | 17.479.960 | 1,20% | 58.896.667 | 4,69% | Total                        |

\*) Persentase terhadap total liabilitas

\*) Percentage of total liabilities

c. Uang muka setoran modal (Catatan 12b dan 19)

Akun ini merupakan uang muka untuk tambahan setoran modal saham Perusahaan yang belum diaktakan dari PT Sinergi Karya Infolestari sebesar Rp1.950.000.000 atau setara dengan 24,79% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024.

c. Advances for share capital (Notes 12b and 19)

This account represents advances for additional share capital of the Company that have not been notarized from PT Sinergi Karya Infolestari amounting to Rp1,950,000,000 or equivalent 24.79% of total equity as at December 31, 2024.

## 7. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

|                              | 2024        | 2023        |
|------------------------------|-------------|-------------|
| <u>Uang muka</u>             |             |             |
| Pemasok                      | -           | 7.500.000   |
| Karyawan                     | -           | 5.962.000   |
| Subjumlah                    | -           | 13.462.000  |
| <u>Beban dibayar di muka</u> |             |             |
| Layanan validasi data        | 157.961.599 | 156.510.804 |
| Asuransi                     | 69.051.746  | 59.463.548  |
| Lain-lain                    | 23.257.393  | 19.955.520  |
| Subjumlah                    | 250.270.738 | 235.929.872 |
| Jumlah                       | 250.270.738 | 249.391.872 |

## 7. Advances and Prepaid Expenses

This account consist of:

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <u>Advances</u>          |  |
| Vendors                  |  |
| Employees                |  |
| Subtotal                 |  |
| <u>Prepaid expenses</u>  |  |
| Data validation services |  |
| Insurance                |  |
| Others                   |  |
| Subtotal                 |  |
| Total                    |  |

## 8. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

|                                | 2024                                |                          |                            |                                |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|
|                                | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |
| Biaya perolehan                |                                     |                          |                            |                                |
| Komputer                       | 188.681.971                         | -                        | 62.319.312                 | 126.362.659                    |
| Perabotan dan peralatan kantor | 8.655.800                           | 3.382.929                | -                          | 12.038.729                     |
| Jumlah biaya perolehan         | 197.337.771                         | 3.382.929                | 62.319.312                 | 138.401.388                    |
| Akumulasi penyusutan           |                                     |                          |                            |                                |
| Komputer                       | 113.160.385                         | 28.475.953               | 39.732.162                 | 101.904.176                    |
| Perabotan dan peralatan kantor | 4.396.500                           | 2.676.924                | -                          | 7.073.424                      |
| Jumlah akumulasi penyusutan    | 117.556.885                         | 31.152.877               | 39.732.162                 | 108.977.510                    |
| Nilai Buku Neto                | 79.780.886                          |                          |                            | 29.423.788                     |

## 8. Property and Equipment

This account consist of:

|                                |  |
|--------------------------------|--|
| Cost                           |  |
| Computers                      |  |
| Furniture and office equipment |  |
| Total cost                     |  |
| Accumulated depreciation       |  |
| Computers                      |  |
| Furniture and office equipment |  |
| Total accumulated depreciation |  |
| Net Book Value                 |  |

|                                | 2023                                        |                                 |                                   |                                       |                                    |
|--------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
|                                | Saldo Awal/<br><i>Beginning<br/>Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |                                    |
| Biaya perolehan Komputer       | 240.267.053                                 | 3.918.918                       | 55.504.000                        | 188.681.971                           | Cost Computers                     |
| Perabotan dan peralatan kantor | 8.655.800                                   | -                               | -                                 | 8.655.800                             | Furniture and office equipment     |
| Jumlah biaya perolehan         | 248.922.853                                 | 3.918.918                       | 55.504.000                        | 197.337.771                           | Total cost                         |
| Akumulasi penyusutan Komputer  | 107.349.159                                 | 50.165.811                      | 44.354.585                        | 113.160.385                           | Accumulated depreciation Computers |
| Perabotan dan peralatan kantor | 2.232.550                                   | 2.163.950                       | -                                 | 4.396.500                             | Furniture and office equipment     |
| Jumlah akumulasi penyusutan    | 109.581.709                                 | 52.329.761                      | 44.354.585                        | 117.556.885                           | Total accumulated depreciation     |
| Nilai Buku Neto                | 139.341.144                                 |                                 |                                   | 79.780.886                            | Net Book Value                     |

Rincian dari rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

|                                      | 2024         | 2023         |                                               |
|--------------------------------------|--------------|--------------|-----------------------------------------------|
| Harga perolehan                      | 62.319.312   | 55.504.000   | Acquisition cost                              |
| Akumulasi penyusutan                 | (39.732.162) | (44.354.585) | Accumulated depreciation                      |
| Nilai buku aset tetap neto           | 22.587.150   | 11.149.415   | Net book value of property and equipment sold |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 13.798.225   | 7.236.684    | Proceeds from sale of property and equipment  |
| Rugi penjualan aset tetap            | (8.788.925)  | (3.912.731)  | Loss on sale of property and equipment        |

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp31.152.877 dan Rp52.329.761 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 15).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp31,152,877 and Rp52,329,761 in 2024 and 2023, respectively (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.160.276.928 dan Rp2.051.610.403.

As at December 31, 2024 and 2023, property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp2,160,276,928 and Rp2,051,610,403, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan.

As at December 31, 2024 and 2023, property and equipment are not insured by the Company

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of property and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

## 9. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

| 2024                                 |                                     |                          |                            |                                |                                   |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
|                                      | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                   |
| Biaya perolehan Perangkat lunak      | 646.846.847                         | -                        | -                          | 646.846.847                    | Cost Software                     |
| Akumulasi amortisasi Perangkat lunak | 533.193.510                         | 36.711.708               | -                          | 569.905.218                    | Accumulated amortization Software |
| Nilai Buku Neto                      | <u>113.653.337</u>                  |                          |                            | <u>76.941.629</u>              | Net Book Value                    |
| 2023                                 |                                     |                          |                            |                                |                                   |
|                                      | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                   |
| Biaya perolehan Perangkat lunak      | 500.000.000                         | 146.846.847              | -                          | 646.846.847                    | Cost Software                     |
| Akumulasi amortisasi Perangkat lunak | 395.833.333                         | 137.360.177              | -                          | 533.193.510                    | Accumulated amortization Software |
| Nilai Buku Neto                      | <u>104.166.667</u>                  |                          |                            | <u>113.653.337</u>             | Net Book Value                    |

Amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp36.711.708 dan Rp137.360.177 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

## 9. Intangible Assets

This account consist of:

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp36,711,708 and Rp137,360,177 in 2024 and 2023, respectively (Note 15).

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of intangible assets as at December 31, 2024 and 2023.

## 10. Perpajakan

### a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp786.188.

### b. Utang pajak

Akun ini terdiri i atas:

|                         | 2024              | 2023              |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| Pajak Penghasilan:      |                   |                   |
| Pasal 21                | -                 | 36.689.166        |
| Pasal 23                | 8.940.606         | 12.556.359        |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>1.302.528</u>  | <u>11.552.997</u> |
| Jumlah                  | <u>10.243.134</u> | <u>60.798.522</u> |

### a. Prepaid taxes

This account consists of Income Tax - Article 21 of the Company as at December 31, 2024 amounting to Rp786,188.

### b. Taxes payable

This account consists of:

|                 |
|-----------------|
| Income Taxes:   |
| Article 21      |
| Article 23      |
| Value Added Tax |
| Total           |

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                                                                                               | 2024                    | 2023                    |                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif | (5.285.781.985)         | (6.134.854.305)         | Loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Beda tetap:                                                                                   |                         |                         | Permanent differences:                                                                                     |
| Pendapatan bunga                                                                              | (81.908.761)            | (137.668.987)           | Interest income                                                                                            |
| Asuransi                                                                                      | 99.379.558              | 123.217.857             | Insurance                                                                                                  |
| Lain-lain                                                                                     | 37.257.811              | 48.118.180              | Others                                                                                                     |
| Beda temporer:                                                                                |                         |                         | Temporary difference:                                                                                      |
| Imbalan kerja karyawan                                                                        | 294.427.000             | 270.206.000             | Employee benefits                                                                                          |
| Rugi fiskal tahun berjalan                                                                    | (4.936.626.377)         | (5.830.981.255)         | Fiscal loss for the year                                                                                   |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya                                                                  |                         |                         | Fiscal loss carryforward                                                                                   |
| 2023                                                                                          | (5.830.981.256)         | -                       | 2023                                                                                                       |
| 2022                                                                                          | (4.912.926.270)         | (4.912.926.272)         | 2022                                                                                                       |
| 2021                                                                                          | (2.075.330.148)         | (2.075.330.148)         | 2021                                                                                                       |
| 2020                                                                                          | (5.270.470.444)         | (5.270.470.444)         | 2020                                                                                                       |
| 2019                                                                                          | -                       | (1.052.570.518)         | 2019                                                                                                       |
| Akumulasi rugi fiskal                                                                         | <u>(23.026.334.495)</u> | <u>(19.142.278.637)</u> | Accumulated fiscal losses                                                                                  |

Rugi fiskal tahun 2024 hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rugi fiskal tahun 2023 hasil rekonsiliasi di atas telah dilaporkan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Current tax

The reconciliations between loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The fiscal loss for the year 2024 resulting from above reconciliation will be the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

The fiscal loss for the years 2023 as a result of the above reconciliation has been reported in the Company's Corporate Income Tax Returns (SPT).

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period the fiscal loss has been reported.

The reconciliations between the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|                                                                                                    | 2024                | 2023                |                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (5.285.781.985)     | (6.134.854.305)     | Loss before income tax benefit as show in the statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)                                                 | (1.162.872.037)     | (1.349.667.947)     | Tax calculated based on applicable tax rate (22%)                                                         |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal                                            | 1.086.057.803       | 1.282.815.876       | Deferred tax assets that are not recognized on fiscal loss                                                |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan                                                          | 12.040.294          | 7.406.751           | Tax effect of the Company's permanent differences                                                         |
| Jumlah manfaat pajak penghasilan                                                                   | <u>(64.773.940)</u> | <u>(59.445.320)</u> | Total income tax benefit                                                                                  |

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan fiskal dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The details of the deferred tax assets and deferred tax benefit based on temporary differences between commercial and tax financial statements using the applicable tax rates as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| 2024                                                         |                                                        |                                                                                                       |                                   |                                                         |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance                          | Manfaat<br>Pajak Tangguhan/<br>Deferred Tax<br>Benefit | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                         |
| Aset pajak tangguhan<br>Liabilitas imbalan<br>kerja karyawan | 215.050.000                                            | 64.773.940                                                                                            | (20.234.280)                      | 259.589.660                                             |
|                                                              |                                                        |                                                                                                       |                                   | Deferred tax assets<br>Employee benefits<br>liabilities |
| 2023                                                         |                                                        |                                                                                                       |                                   |                                                         |
| Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance                          | Manfaat<br>Pajak Tangguhan/<br>Deferred Tax<br>Benefit | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                         |
| Aset pajak tangguhan<br>Liabilitas imbalan<br>kerja karyawan | 167.029.280                                            | 59.445.320                                                                                            | (11.424.600)                      | 215.050.000                                             |
|                                                              |                                                        |                                                                                                       |                                   | Deferred tax assets<br>Employee benefits<br>liabilities |

Aset pajak tangguhan senilai Rp5.065.793.589 dan Rp4.211.301.300 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan total akumulasi rugi fiskal masing-masing sejumlah Rp23.026.334.495 dan Rp19.142.278.637 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan.

Deferred tax assets amounting to Rp5,065,793,589 and Rp4,211,301,300 as at December 31, 2024 and 2023 have not been recognized in respect of accumulated fiscal losses of Rp23,026,334,495 and Rp19,142,278,637 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

# 11. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 10 Januari 2025 dan 6 Februari 2024.

|                                 | 2024           | 2023           |
|---------------------------------|----------------|----------------|
| Tingkat diskonto                | 7,11%          | 7,10%          |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 6,00%          | 6,00%          |
| Usia pensiun normal             | 58 tahun/years | 58 tahun/years |
| Tingkat mortalitas              | TMI IV 2019    | TMI IV 2019    |

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                                              | 2024          | 2023        |
|----------------------------------------------|---------------|-------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | 1.179.953.000 | 977.500.000 |

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                                            | 2024        | 2023        |                                   |
|--------------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------|
| Biaya jasa kini                            | 233.133.000 | 218.007.000 | Current service costs             |
| Beban bunga                                | 62.794.000  | 52.199.000  | Interest expenses                 |
| Jumlah imbalan kerja karyawan (Catatan 15) | 295.927.000 | 270.206.000 | Total employee benefits (Note 15) |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                                                    | 2024         | 2023         |                                                       |
|--------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------------------------------|
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari:                             |              |              | Actuarial gains from:                                 |
| Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program              | (73.016.000) | (73.587.000) | Adjustment based on experience liabilities program    |
| Perubahan asumsi keuangan                                          | (18.958.000) | 21.657.000   | Changes in financial assumptions                      |
| Jumlah penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (91.974.000) | (51.930.000) | Total income recognized in other comprehensive income |

# 11. Employee Benefits Liabilities

The Company has recorded employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its reports dated January 10, 2025 and February 6, 2024, respectively.

Employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Employee benefits liabilities recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The details of employee benefits expenses recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

|                                   | 2024          | 2023         |                                   |
|-----------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun                  | 977.500.000   | 759.224.000  | Beginning balance                 |
| Beban tahun berjalan (Catatan 15) | 295.927.000   | 270.206.000  | Expense during the year (Note 15) |
| Penghasilan komprehensif lain     | (91.974.000)  | (51.930.000) | Other comprehensive income        |
| Pembayaran manfaat karyawan       | (1.500.000)   | -            | Employee benefits paid            |
| Saldo akhir                       | 1.179.953.000 | 977.500.000  | Ending balance                    |

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover the requirement of the Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the year ended December 31, 2024 are as follows:

|                              | 2024          | 2023          |                                     |
|------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Asumsi tingkat diskonto      |               |               | Discount rate assumptions           |
| Tingkat diskonto + 1%        | (233.133.000) | (202.037.000) | Discount rate + 1%                  |
| Tingkat diskonto - 1%        | 233.133.000   | 236.068.000   | Discount rate - 1%                  |
| Asumsi tingkat kenaikan gaji |               |               | salary incremental rate assumptions |
| Tingkat kenaikan gaji + 1%   | 233.133.000   | 234.519.000   | Salary increase rate + 1%           |
| Tingkat kenaikan gaji - 1%   | (233.133.000) | (203.126.000) | Salary increase rate - 1%           |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 14,46 dan 17,41 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Weighted average durations of employee benefits liabilities are 14.46 and 17.41 years as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary uses the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturities of undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

|                      | 2024           | 2023           |                         |
|----------------------|----------------|----------------|-------------------------|
| <u>Imbalan Pasti</u> |                |                | <u>Defined Benefits</u> |
| Kurang dari 1 tahun  | 11.904.000     | 9.643.000      | Less than 1 year        |
| Antara 1 - 5 tahun   | 709.143.000    | 677.016.000    | Between 1 - 5 years     |
| Antara 5 - 10 tahun  | 1.852.030.000  | 1.957.276.000  | Between 5 - 10 years    |
| Lebih dari 10 tahun  | 11.630.794.000 | 17.379.423.000 | Over 10 years           |
| Jumlah               | 14.203.871.000 | 20.023.358.000 | Total                   |

## 12. Modal Saham dan Uang Muka Setoran Modal

### a. Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 22 Juni 2022, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham/<br>Shareholders                                                  | Total Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of Shares<br>Issued and Fully Paid | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total          |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|
| PT Emporia Digital Raya                                                          | 18.000                                                                                        | 60,00%                                                   | 18.000.000.000 |
| PT Sinergi Karya Infolestari<br>Vanguard Technology Nusa<br>PTE. LTD., Singapura | 6.000                                                                                         | 20,00%                                                   | 6.000.000.000  |
| Jumlah                                                                           | 30.000                                                                                        | 100,00%                                                  | 30.000.000.000 |

### b. Uang muka setoran modal (Catatan 6c)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal yang merupakan uang muka untuk tambahan setoran modal yang belum diaktakan dari PT Sinergi Karya Infolestari, Pemegang Saham, sebesar Rp1.950.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, uang muka setoran modal tersebut sedang dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari OJK.

### c. Pemenuhan ekuitas minimum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 40 Tahun 2024 (POJK 40/2022), tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi Pasal 169 ayat 2, yang mengatur perusahaan yang telah memperoleh izin usaha sebelum POJK ini berlaku wajib memiliki ekuitas minimum sebesar Rp7.500.000.000. Dengan tambahan uang muka setoran modal Perusahaan telah memenuhi POJK tersebut.

## 13. Pendapatan Neto

Akun ini merupakan pendapatan provisi dari pihak ketiga sebesar Rp1.012.542.673 dan Rp1.471.251.800 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

## 12. Share Capital and Advances for Share Capital

### a. Share capital

Based on the Notarial Deed No. 51 dated June 22, 2022 of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., the compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

### b. Advances for share capital (Note 6c)

As at December 31, 2024, the Company has received advances for share capital, which represent advances for additional share capital of the Company that have not been notarized from PT Sinergi Karya Infolestari, shareholder, amounting to Rp1,950,000,000.

Until the date of completion of the financial statements, the advances for share capital is in the process of obtaining approval from OJK.

### c. Fulfillment of minimum equity

Based on Financial Services Authority Regulation No. 40 Year 2024 (POJK 40/2022), concerning Information Technology-based Joint Funding Services, Article 169, Paragraph 2, the companies that have obtained a business license before this POJK must have a minimum equity amounting to Rp7,500,000,000. With the advances for share capital, the Company has fulfilled the POJK.

## 13. Net Revenues

This account represents provision income from third parties amounting to Rp1,012,542,673 and Rp1,471,251,800 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

#### 14. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

|                 | 2024        |
|-----------------|-------------|
| Servis aplikasi | 153.304.067 |
| Lainnya         | 27.248.762  |
| Jumlah          | 180.552.829 |

#### 14. Cost of Revenues

This account consists of:

|                     | 2023        |
|---------------------|-------------|
| Service application | 192.688.498 |
| Others              | 76.218.818  |
| Total               | 268.907.316 |

#### 15. Beban Umum dan Administrasi

|                                     | 2024          |
|-------------------------------------|---------------|
| Gaji dan tunjangan                  | 4.444.870.332 |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 11) | 295.927.000   |
| Jasa profesional                    | 292.561.558   |
| Service charge                      | 273.057.926   |
| Hosting Server                      | 178.483.891   |
| Asuransi                            | 99.379.558    |
| Internet                            | 79.614.638    |
| Transportasi dan perjalanan         | 58.163.204    |
| Sewa                                | 54.186.300    |
| Amortisasi (Catatan 9)              | 36.711.708    |
| Penyusutan (Catatan 8)              | 31.152.877    |
| Lain-lain                           | 197.030.380   |
| Jumlah                              | 6.041.139.372 |

#### 15. General and Administrative Expenses

|                               | 2023          |
|-------------------------------|---------------|
| Salaries and allowances       | 5.271.273.958 |
| Employee benefits (Note 11)   | 270.206.000   |
| Professional fees             | 285.415.344   |
| Service charge                | 269.686.523   |
| Hosting server                | 179.446.844   |
| Insurance                     | 123.217.857   |
| Internet                      | 108.885.032   |
| Transportation and travelling | 227.129.542   |
| Rent                          | 107.839.496   |
| Amortization (Note 9)         | 137.360.177   |
| Depreciation (Note 8)         | 52.329.761    |
| Others                        | 252.091.695   |
| Total                         | 7.284.882.229 |

#### 16. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

##### Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

##### a. Risiko kredit

##### Tinjauan Eksposur Perusahaan Terhadap Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

#### 16. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

##### Financial risk management

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from their financial instruments are credit risk and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

##### a. Credit risk

##### Overview of the Company's Exposure To Credit Risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

Selain itu, Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Perusahaan. Eksposur maksimum Perusahaan dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Perusahaan jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Company is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Company. The Company's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Company could have to pay if the guarantee is called upon.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2024 and 2023:

|                                                                          | 2024                                 |                                    |                               |                               |                         |                  |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------|------------------|
|                                                                          | Belum Jatuh<br>Tempo/<br>Not yet Due | Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i> |                               |                               |                         | Jumlah/<br>Total |
|                                                                          |                                      | 1 - 30 hari/<br>1 - 30 days        | 31 - 60 hari/<br>31 - 60 days | 61 - 90 hari/<br>61 - 90 days | > 90 hari/<br>> 90 days |                  |
| Kas dan setara kas/<br><i>Cash and cash equivalents</i>                  | 8.600.949.682                        | -                                  | -                             | -                             | -                       | 8.600.949.682    |
| Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>   | 40.997.026                           | -                                  | -                             | -                             | -                       | 40.997.026       |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables third parties</i> | 61.838.399                           | -                                  | -                             | -                             | -                       | 61.838.399       |
| Jumlah/ <i>Total</i>                                                     | 8.703.785.107                        | -                                  | -                             | -                             | -                       | 8.703.785.107    |

  

|                                                                          | 2023                                 |                                    |                               |                               |                         |                  |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------|------------------|
|                                                                          | Belum Jatuh<br>Tempo/<br>Not yet Due | Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i> |                               |                               |                         | Jumlah/<br>Total |
|                                                                          |                                      | 1 - 30 hari/<br>1 - 30 days        | 31 - 60 hari/<br>31 - 60 days | 61 - 90 hari/<br>61 - 90 days | > 90 hari/<br>> 90 days |                  |
| Bank/ <i>Cash in banks</i>                                               | 11.048.631.553                       | -                                  | -                             | -                             | -                       | 11.048.631.553   |
| Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>   | 5.888.479                            | -                                  | -                             | -                             | -                       | 5.888.479        |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables third parties</i> | 57.692.613                           | -                                  | -                             | -                             | -                       | 57.692.613       |
| Piutang pihak berelasi/<br><i>Due from related party</i>                 | 552.281.572                          | -                                  | -                             | -                             | -                       | 552.281.572      |
| Jumlah/ <i>Total</i>                                                     | 11.664.494.217                       | -                                  | -                             | -                             | -                       | 11.664.494.217   |

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Perusahaan dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Perusahaan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Perusahaan.

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Company's reputation.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

| 31 Desember 2024/December 31, 2024 |                                        |                                                 |                                     |                                     |                                 |                     |                                |
|------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------|--------------------------------|
|                                    | Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months | 3 bulan dan 1 tahun/Between 3 months and 1 year | 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years | 2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/Over 5 years | Jumlah/Jumlah Total |                                |
| Utang usaha - pihak ketiga         | 1.390.594                              | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 1.390.594           | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain                    |                                        |                                                 |                                     |                                     |                                 |                     | Other payables                 |
| Pihak ketiga                       | 117.894.467                            | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 117.894.467         | Third parties                  |
| Pihak berelasi                     | 17.479.960                             | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 17.479.960          | Related parties                |
| Beban akrual                       | 127.219.978                            | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 127.219.978         | Accrued expenses               |
| Jumlah Liabilitas                  | 263.984.999                            | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 263.984.999         | Total Liabilities              |

  

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 |                                        |                                                 |                                     |                                     |                                 |                     |                   |
|------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------|
|                                    | Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months | 3 bulan dan 1 tahun/Between 3 months and 1 year | 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years | 2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/Over 5 years | Jumlah/Jumlah Total |                   |
| Utang lain-lain                    |                                        |                                                 |                                     |                                     |                                 |                     | Other payables    |
| Pihak ketiga                       | 89.055.894                             | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 89.055.894          | Third parties     |
| Pihak berelasi                     | 58.896.667                             | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 58.896.667          | Related parties   |
| Beban akrual                       | 70.234.927                             | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 70.234.927          | Accrued expenses  |
| Jumlah Liabilitas                  | 218.187.488                            | -                                               | -                                   | -                                   | -                               | 218.187.488         | Total Liabilities |

## Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

## Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "jumlah ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total equity" as shown in the statements of financial position plus net debt.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

|                              | 2024            | 2023            |                                |
|------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|
| Jumlah liabilitas            | 1.454.181.133   | 1.256.486.010   | Total liabilities              |
| Dikurangi kas dan setara kas | 8.600.949.682   | 11.048.631.553  | Less cash and cash equivalents |
| Utang neto                   | (7.146.768.549) | (9.792.145.543) | Net debt                       |
| Jumlah ekuitas               | 7.866.615.977   | 11.065.884.302  | Total equity                   |
| Rasio utang terhadap modal   | (0,91)          | (0,88)          | Debt-to-equity ratio           |

## 17. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

## 17. Financial Instruments

The following tables are a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

|                                                                            | 2024                               |                            |                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                                                            | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value |                                                       |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                                                       |                                    |                            | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                               |
| Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:                    |                                    |                            | Financial assets measured at amortized cost:          |
| Bank dan setara kas                                                        | 8.600.949.682                      | 8.600.949.682              | Cash and cash equivalents                             |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                               | 40.997.026                         | 40.997.026                 | Trade receivables - third parties                     |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                           | 61.838.399                         | 61.838.399                 | Other receivables - third parties                     |
| Jumlah Aset Keuangan                                                       | 8.703.785.107                      | 8.703.785.107              | Total Financial Assets                                |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                                                 |                                    |                            | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>                          |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi: |                                    |                            | Financial liabilities are recorded at amortized cost: |
| Utang usaha - pihak ketiga                                                 | 1.390.594                          | 1.390.594                  | Trade payable - third parties                         |
| Utang lain-lain                                                            |                                    |                            | Other payables                                        |
| Pihak ketiga                                                               | 117.894.467                        | 117.894.467                | Third parties                                         |
| Pihak berelasi                                                             | 17.479.960                         | 17.479.960                 | Related parties                                       |
| Beban akrual                                                               | 127.219.978                        | 127.219.978                | Accrued expenses                                      |
| Jumlah Liabilitas Keuangan                                                 | 263.984.999                        | 263.984.999                | Total Financial Liabilities                           |

|                                                                            | 2023                                      |                                   |                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                                                            | Nilai Tercatat/<br><i>Carrying Amount</i> | Nilai Wajar/<br><i>Fair Value</i> |                                                       |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                                                       |                                           |                                   | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                               |
| Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:                    |                                           |                                   | Financial assets measured at amortized cost:          |
| Bank                                                                       | 11.048.631.553                            | 11.048.631.553                    | Cash in banks                                         |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                               | 5.888.479                                 | 5.888.479                         | Trade receivables - third parties                     |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                           | 57.692.613                                | 57.692.613                        | Other receivables - third parties                     |
| Piutang pihak berelasi                                                     | 552.281.572                               | 552.281.572                       | Due from related party                                |
| Jumlah Aset Keuangan                                                       | 11.664.494.217                            | 11.664.494.217                    | Total Financial Assets                                |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                                                 |                                           |                                   | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>                          |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi: |                                           |                                   | Financial liabilities are recorded at amortized cost: |
| Utang lain-lain                                                            |                                           |                                   | Other payables                                        |
| Pihak ketiga                                                               | 89.055.894                                | 89.055.894                        | Third parties                                         |
| Pihak berelasi                                                             | 58.896.667                                | 58.896.667                        | Related parties                                       |
| Beban akrual                                                               | 70.234.927                                | 70.234.927                        | Accrued expenses                                      |
| Jumlah Liabilitas Keuangan                                                 | 218.187.488                               | 218.187.488                       | Total Financial Liabilities                           |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transactions and will be due within 12 months.
- The fair value of due from related party is recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no certain period of receipts although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statements of financial position.

#### 18. Kelangsungan Usaha dan Rencana Manajemen

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengalami rugi usaha sebesar Rp5.303.679.734, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp5.221.008.045 dan rugi komprehensif sebesar Rp5.149.268.325, sehingga mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp24.083.384.023 pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, Perusahaan melaporkan arus kas operasional negatif sebesar Rp4.960.378.739.

#### 18. Going Concern and Management's Plan

For the year ended December 31, 2024, the Company incurred operating loss amounting to Rp5,303,679,734, net loss for the year amounting to Rp5,221,008,045 and total comprehensive loss amounting to Rp5,149,268,325, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp24,083,384,023 as at December 31, 2024. In addition, the Company reported negative cash flows from operating activities amounting to Rp4,960,378,739.

Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan usaha Perusahaan tergantung pada kemampuan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya.

Untuk mengatasi kondisi ini, rencana dan tindakan yang akan di ambil oleh manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mencari investor baru;
2. Meluncurkan produk baru yaitu pinjaman dengan jaminan properti;
3. Menambah lokasi cakupan di beberapa kota besar;
4. Menambah dan meningkatkan plafon dari lender-lender institusi keuangan lainnya agar lebih bisa menjangkau calon debitur sesuai dengan *Risk Acceptance Criteria lender*;
5. Menambah dan meningkatkan kemitraan dengan pihak ketiga untuk meningkatkan *potential customers*;
6. *ontinuous Improvement* untuk perbaikan kualitas layanan dan produk terutama di *Service Level Agreement*; dan
7. Efisiensi biaya operasional seperti memperoleh fasilitas credit dari *data center*, *workforce reduction* dan beberapa penghematan lainnya.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Perusahaan, namun pemegang saham dan manajemen Perusahaan optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

## **19. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan**

### **a. Pencairan deposito**

Pada tanggal 7 Januari 2025, Perusahaan menerima pencairan deposito dari Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu, dengan total sebesar Rp6.015.534.247.

### **b. Uang Muka Setoran modal**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan akta No. 5 tanggal 22 Februari 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Pemegang Saham memberikan persetujuan untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.950.000.000, yang akan diambil bagian oleh PT Sinergi Karya Infolestari.

These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis, and ability to achieve profitable operations and improve its deficit position.

To address these conditions, the action plans and draw up by the management of the Company are as follows:

1. Searching for new investors;
2. Launch a new product, a loan secured by property;
3. Add coverage locations in several major cities;
4. Add and increase ceilings from other financial institution lenders to have a better reach to prospective borrowers in accordance with the lender's Risk Acceptance Criteria;
5. Add and increase partnership with third parties to increase potential customers;
6. Continuous improvement, to improve the quality of services and products, especially in the Service Level Agreement; and
7. Operational cost efficiency, such as obtaining credit facilities from data centers, workforce reduction and several other savings.

The above plans are not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Company are optimistic that those plans can be effectively implemented in the coming years.

## **19. Events After the Reporting Period**

### **a. Redemption of Time Deposits**

On January 7, 2025, the Company has received redemption of time deposits from Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu, with total amount of Rp6,015,534,247.

### **b. Advances for Share Capital**

Based on Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized through Notarial Deed No. 5 dated February 22, 2025 of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., the shareholders gave approval to increase the share capital by Rp1,950,000,000, which will be taken by PT Sinergi Karya Infolestari.

## 20. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

### Perubahan PSAK

#### Diterapkan pada Tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

#### Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

## 20. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

### Changes to PSAK

#### Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

#### Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as *tranches*.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*